

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Olahraga futsal tidak berbeda jauh dengan sepak bola. Bahkan bisa dibilang, futsal adalah versi mini dari sepak bola itu sendiri. Bila sepak bola dilakukan di luar ruangan, futsal dilakukan di dalam ruangan. Berbagai hal dalam permainan futsal sama persis dengan sepak bola, hanya saja, ada beberapa aspek permainan yang disesuaikan. Peraturan permainan futsal telah disepakati dalam asosiasi sepak bola internasional. Dengan kata lain, peraturan futsal mengikuti peraturan yang telah disepakati dalam FIFA. Adapun hal-hal yang diubah sesuai kondisi meliputi ukuran lapangan, ukuran berat dan bola yang dipakai, lebar dan tinggi mistar gawang, periode permainan, dan jumlah pemain cadangan.

Menurut Susanto (2016) “Permainan futsal dipopulerkan oleh Juan Carlos Ceriani di Montevideo, Uruguay, tahun 1930. Saat itu bersamaan dengan piala Dunia di Uruguay. Permainan baru tersebut diberi nama *futebol de salao* (bahasa Portugis) atau *futbol sala* (bahasa Spanyol) dengan makna yang sama, yaitu sepak bola ruangan. Dari kedua bahasa tersebut muncul istilah baru yaitu futsal.

Pertandingan futsal internasional untuk kali pertama diselenggarakan dalam piala Amerika Selatan I, tahun 1965. Dalam pertandingan tersebut, Paraguay keluar sebagai juara. Perebutan Piala Amerika tersebut berlangsung berturut-turut sampai tahun 1979, dan semua pialanya disapu bersih oleh Brazil.

Kemudian, Brazil meneruskan dominasi juaranya dalam Piala Pan Amerika I, tahun 1980 dan 1984. Tahun 2002, olahraga futsal mulai masuk Indonesia. Olahraga ini mendapat sambutan, terutama mereka pecinta sepak bola. Kompetisi resmi tingkat Nasional di Indonesia, mulai diadakan tahun 2008 oleh Badan Futsal Nasional” (hlm.132).

Menurut Romadhon (2017) “futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari lapangan yang relatif kecil hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan,

maka dari itu diperlukan kerjasama antara pemain yang akurat. Agar dapat bermain futsal yang baik, bermain harus menguasai teknik dasar futsal pada tahap dasar pemain sangat membutuhkan latihan dengan bola, terutama yang berhubungan dengan berbagai situasi yang terjadi dalam pertandingan” (hlm.17).

Pemain futsal yang para pemainnya diajarkan bermain dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan dan juga sirkulasi pemain tanpa bola ataupun *timing* yang tepat, oleh karena itu diperlukan kemampuan menguasai teknik dasar bermain futsal, seperti mengumpan (*Passing*), menahan bola (*Control*), mengumpan lambung (*Chipping*), menggiring bola (*Dribbling*), dan menembak bola (*Shooting*). Kiranya tidak dapat disangkal lagi bahwa latihan teknik dasar tersebut sangatlah penting untuk permainan futsal, salah satu yang harus dikuasai oleh pemain futsal yaitu menembak (*shooting*).

Teknik dasar menembak (*Shooting*), *shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* dengan menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki. Agar dapat melakukan *shooting* dengan baik maka pemain harus melakukan latihan.

Menurut Budiwanto (dalam Harsono 2017) ”latihan adalah proses yang sistematis dari berlatih bekerja, yaitu dilakukan berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya” (hlm.26). Dalam melakukan latihan memiliki tujuan antara lain untuk meningkatkan ketepatan.

Menurut Romadhon (2017) “*Accuracy* (ketepatan) adalah kemampuan tubuh untuk mengendalikan gerakan bebas menuju kesuatu sasaran. Sasaran ini dapat berupa jarak atau objek langsung yang harus dikenal. Hal ini tampak pada usaha petembak atau pemanah dalam membidik sasaran. Ketepatan berhubungan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepadasasaran dengan maksud dan tujuan tertentu” (hlm.27).

Ketepatan *shooting* dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan tendangan *shooting* ke gawang lawan dengan arah yang tepat.

Ketepatan tendangan *shooting* sangat diperlukan dalam permainan futsal karena dengan tepatnya arah sasaran tendangan tersebut dapat mencetak angka (gol) untuk timnya. Agar dapat melakukan tendangan dengan tepat harus melakukan latihan *shooting*.

Dengan adanya latihan *shooting* maka para pelatih hendaknya meningkatkan sistematis dalamistensi ketepatan menendang (*shooting*). Agar atlet pada turnamen berikutnya menunjukkan peningkatan akurasi *shooting* dalam permainan.

Dikarenakan ketepatan (*accuracy*) *shooting* ke gawang merupakan salah satu teknik yang sulit, hal ini disebabkan perkenaan kaki pada bola tidak akurat. Sehingga hasil ketepatan *shooting* tidak tepat sasaran seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, untuk menerapkan ketepatan (*accuracy*) *shooting* ke gawang, peneliti mencoba memberikan latihan bola berpindah-pindah, sehingga atlet dapat menendang dari sudut manapun.

Saat peneliti melihat pertandingan dalam kompetisi LIMA WJC 2019 (liga mahasiswa *west java conference 2019*) di Tasikmalaya. Peneliti menemukan permasalahan dalam salah satu tim futsal putri Universitas Siliwangi yang mengikuti kompetisi tersebut, pada saat kompetisi tersebut, kesalahan yang paling dominan adalah kurangnya ketepatan saat *shooting*. Kesalahan itu dapat dilihat saat pemain melakukan *shooting* tetapi tidak mengarah tepat ke gawang, hal tersebut terjadi berulang-ulang dan membuang banyak peluang. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menduga kurang tepatnya variasi latihan yang diberikan dan latihan yang sedikit monoton. Maka dari itu peneliti ingin memberikan solusi berupa variasi latihan dengan menendang bola ke berbagai sasaran.

Menurut Mylsidayu dan Kurniawan (2015) "Variasi latihan adalah suatu dari komponen kunci yang diperlukan untuk merangsang penyesuaian pada respon latihan" (hlm.62). Variasi latihan yang diberikan peneliti kepada UKM futsal putri Universitas Siliwangi yaitu menendang bola ke berbagai sasaran.

Menendang bola ke berbagai sasaran yaitu menendang ke gawang dengan target X dipojok kanan dan kiri bagian atas serut kanan dan kiri bagian bawah,

dengan ukuran yang sudah ditentukan. Pemain melakukan *shooting* sebanyak 10 kali tendangan dengan jarak yang sudah ditentukan dimulai dari jarak terdekat 6 meter sebanyak 3 bola, jarak 10 meter sebanyak 4 bola, dan jarak 15 meter sebanyak 3 bola.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam masalah tersebut dengan judul “ Pengaruh Variasi Latihan Menendang Bola Ke Berbagai Sasaran Terhadap Ketepatan *Shooting* Dalam Permainan Futsal. (Esperimen pada UKM Futsal Putri Universitas Siliwangi).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah variasi latihan menendang bola ke berbagai sasaran berpengaruh terhadap hasil ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada UKM futsal putri Universitas Siliwangi?”

3. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pada pengertian istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan maksud dari istilah-istilah tersebut.

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang” (hlm.849). Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari variasi latihan menendang bola ke berbagai sasaran terhadap ketepatan *Shooting* dalam permainan futsal.
2. Menurut Mylsidayu dan Kurniawan (2015) “Latihan yang berasal dari kata training adalah suatu proses penyempurnaan kemampuan berolahraga yang berisikan materi teori dan praktik, menggunakan metode, dan aturan pelaksanaan dengan pendekatan ilmiah, memakai prinsip-prinsip latihan yang terencana dan teratur, sehingga tujuan latihan dapat tercapai tepat pada waktunya” (hlm.48). Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses penyempurnaan kemampuan variasi latihan menendang bola ke berbagai sasaran terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan futsal putri Universitas Siliwangi sesuai prinsip-prinsip latihan yang terencana dan teratur, sehingga tujuan latihan dapat tercapai.

3. Menurut Mylsidayu dan Kurniawan (2015) “Variasi latihan adalah satu dari komponen kunci yang diperlukan untuk merangsang penyesuaian pada respon latihan. Prinsip variasi bertujuan untuk menghindari kejenuhan, keengganan, dan keresahan yang merupakan kelelahan secara psikologis” (hlm.62).
4. Menurut Romadhon (2017) “*Accuracy* (ketepatan) adalah kemampuan tubuh untuk mengendalikan gerakan bebas menuju kesuatu sasaran. sasaran ini dapat berupa jarak atau objek langsung yang harus dikenal. Hal ini tampak pada usaha petembak atau pemanah dalam membidik sasaran. Ketepatan berhubungan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepadasasaran dengan maksud dan tujuan tertentu” (hlm.27).
5. *Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* dengan menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.
6. Ketepatan *shooting* adalah ketepatan bola terhadap target yang telah ditentukan.
7. Permainan futsal berdasarkan hasil keputusan FIFA merupakan cabang olahraga hasil pemodifikasian cabang olahraga sepak bola. Sesuai dengan prinsip pemodifikasian dan tujuan dari penelitian ini, yang dimaksud permainan futsal dalam penelitian ini adalah permainan futsal yang dilakukan oleh 5 (lima) orang pemain dari setiap regunya, dilakukan di lapangan yang berbentuk bujur sangkar yang berukuran panjang 25 meter dengan lebar 15 meter. Teknik dasarnya sama dengan permainan sepak bola, kecuali lemparan bola ke dalam tidak ada.

4. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah seperti dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh fakta tentang pengaruh variasi latihan menendang bola ke berbagai sasaran terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada UKM futsal putri Universitas Siliwangi.

5. Kegunaan Penelitian

Setiap melakukan kegiatan tentunya diharapkan bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain, begitu pula dalam melakukan penelitian ini peneliti berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait baik secara teoritis maupun secara praktis.

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi peningkatan keterampilan bermain futsal dan memperkaya khasanah ilmu keolahragaan serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang ada, khususnya teknik menendang bola, bagi kalangan atlet maupun pemain pada khususnya.

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai petunjuk bagi para pembina, pelatih, guru pendidikan jasmani dalam usaha memilih bentuk-bentuk latihan yang dapat digunakan sehingga dapat dipertanggung jawabkan dalam penanganan prestasi futsal.